

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukanya penelitian yang sedemikian rupa baik itu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dituangkan pada paparan data pada bab IV dan dilakukan pembahasan di bab V terdapat beberapa Kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut :

1. Peran masjid Jami' Agung Grogol dalam mewujudkan pendidikan nonformal antara lain: memberikan berbagai macam edukasi bagi masyarakat dengan hadirnya kegiatan majelis taklim rutin yang diadakan hampir setiap hari perminggunya dengan berbagai materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, begitu juga kajian tausyiah dan tabligh akbar yang dilaksanakan oleh komunitas-komunitas bekerja sama dengan pengurus yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan menambah ilmu pengetahuan Islam serta wawasan spritual. Kemudian mengadakan belajar mengaji iqra dan al-qur'an guna 70 membrantas buta huruf al-qur'an serta mahir dan lancar dalam membaca al-qur'an agar terciptanya generasi pencinta al-qur'an.
2. Terdapat dua bentuk pendidikan nonformal di masjid Jami' Agung Grogol yaitu: 1) majelis taklim rutin yang dilaksanakan satu minggu sekali, khotmil qur'an yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan muhalilin yang

dilaksanakan satu minggu sekali kemudian ceramah sebelum shalat witir; 2)

Belajar mengaji al-qur'an yang dilaksanakan setiap harinya yang dimulai

pukul 16.00 sampai 17.00 dengan berbagai kegiatan didalamnya guna mempersiapkan para santri terjun ke masyarakat dan juga menyediakan ekstra guna menumbuhkan bakat dari para santri.

3. Faktor pendukung dan penghambat mempengaruhi berjalannya seluruh kegiatan yang ada di Masjid Jami' Grogol yaitu faktor pendukungnya, 1) keinginan jama'ah untuk mencari ilmu, 2) sangat ingin untuk mencari ilmu guna bekal mereka dalam kehidupan sehari-hari, 3) mencari ilmu di jalan Allah SWT. 4) yang paling utama yang dicari yaitu ridho dan pahala dari Allah SWT. Dan ketika semua telah didapatkan pastilah menjadi manusia yang *berakhlakul karimah*. Untuk faktor penghambat yaitu: 1) dikarenakan cuaca yang tidak menentu, 2) terhalangnya kesibukan baik dari pemateri, pengurus masjid maupun dari jama'ah.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama penelitian, peneliti merasa perlu agar pengurus yayasan Masjid Jami' Agung Grogol hendaknya mengadakan pelatihan atau *workshop* seperti kepemimpinan, bilal mayit atau yang lainnya secara terjadwal dan konsisten. Peneliti merasa kegiatan tersebut perlu untuk diadakan sebagai pengetahuan atau pengalaman masyarakat atau jama'ah, kemudian peneliti juga menyarankan agar masjid al-Jami' menyediakan perpustakaan mini sebagai bahan baca para jama'ah untuk membangkitkan minat baca dan menambah wawasan para jama'ah.